

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut Talcott Parson dimana pembagian peran berdasarkan jenis kelamin yakni hal yang biasa, pemisahan kerja yang seimbang dalam keluarga melahirkan relasi kedua pasangan yang harmonis. Sebaliknya ketika terjadi penyimpangan serta tumpang tindih kedua fungsi tersebut menyebabkan stabilitas keluarga bisa terganggu, namun pandangan Parson ini dengan yg terjadi pada perempuan penambang batu dimana peran mereka selain bekerja di dalam rumah dan juga bekerja mencari nafkah justru tidak mengganggu stabilitas dalam keluarga perempuan penambang batu.

1. Perempuan penambang batu adalah perempuan kuat dan memiliki semangat berjuang hidup yang tinggi. Wujud kekuatan serta kerja keras tersebut terlihat pada cara perempuan penambang batu ini dalam menangani ranah domestik yaitu mengurus rumah dan mendidik anak serta ketika menjadi tulang punggung keluarga demi menghidupi keluarga mereka, cara penyesuaian ekonomi di keluarga perempuan penambang batu terlihat betapa mereka menyesuaikan jumlah penghasilan serta kebutuhan mereka faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja menjadi penambang batu adalah faktor kurangnya ekonomi, pendidikan, dan yang menjadi temuan atau hal yang menarik adalah empati terhadap pasangan. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor utama dalam kehidupan keluarga penambang batu mengapa mereka menggeluti pekerjaan tersebut
2. Peran ganda perlu dilakukan perempuan penambang batu mulai dari bidang domestik sebagai ibu rumah tangga yang harus mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci, memasak, dan

mengurus anak dan lain sebagainya. Pada sektor publik yaitu bekerja sebagai penambang batu dan juga menjadi buruh menanam jagung. Tuntutan hidup telah memaksa mereka melakoni dua peran sekaligus yaitu bekerja sebagai penambang batu dan buruh menanam jagung, tanpa meninggalkan peran sebagai seorang istri bagi suami dan sebagai seorang Ibu bagi anak-anak mereka.

3. Pengambilan keputusan dalam keluarga wanita penambang batu relatif masuk kategori modern. Bahwa meskipun ada dominasi pengambilan keputusan pada aspek-aspek tertentu namun secara keseluruhan proses pengambilan keputusan tidak terkonsentrasi pada salah satu pihak, melainkan menyebar antara suami dan isteri. Diduga kuat hal ini disebabkan faktor status isteri sebagai pekerja nafkah yang telah memberi kontribusi yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

5.2 Saran.

1. Pemerintah setempat perlu mendata apa saja yang bisa diberikan pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan para penambang
2. Diharapkan adanya pemberdayaan dari pemerintah setempat untuk memberdayakan perempuan dan masyarakat khususnya perempuan yang berprofesi menjadi penambang batu agar dapat memberi pengarahannya pada dimensi pendidikan untuk peningkatan kapasitas perempuan penambang batu untuk membangun kemandirian melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, termasuk jika ingin melakukan transformasi ke pekerjaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- **Buku**

- Abdullah, I. 2003. *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakih Mansour, 1999. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- George Ritzer, 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta; Kencana, Edisi Ke-6.
- Gusnita, Wiwik 2011. *Pengaruh Kontribusi Ekonomi Perempuan dan Gender Terhadap Pendapatan Keluarga*. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Heddy Shri Ahimsa, Putra. 2002. *Gender dan Pemaknaanya: sebuah ulas singkat*, Workshop Sensitivitas Gender dalam Kajian Manajemen. Yogyakarta. PSW IAIN SUKA.
- Hubeis, A. V. S. (2010). *Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa*. Bogor: IPB Press.
- Ismi, Dwi Astuti Nurhaeni 2009. *Kebijakan Politik Pro Gender*. Surakarta. UNS Press
- Margaret M Polma, 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, J, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rudito Dan Famiola. 2013. *Social Mapping-Metode Pemetaan Sosial: Teknik Memahami Suatu Masyarakat Atau Komuniti*. Bandung: Rekayasa Sains. Hlm. 130-131.
- Rochmawan, Laksono, Tri. 2008. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Semarang: Anindya.
- Suratih, dkk. 1999. *Dilema Perempuan antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Domestik*, Cet. 1; Yogyakarta: Aditya Media.
- Sihite, Romany. 2007. *Perempuan Kesetaraan Keadilan (Suatu Tinjauan Berwawasan Gender)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Nasaruddin. (1999). *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al-Qur'an*. Paramadina. Jakarta.
- Wirawan. 2012. *Teori Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenada Media Grup

- **Jurnal :**

- Agustina Hartiwi 2016. *Peran Istri Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga*. AL- Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora ISSN:2476, Volume 2 Nomor 3
- Aryunis. 2003. *Perubahan Pola Kerja Perempuan Minangkabau (Studi kasus perempuan petani sayur di Desa Pada Luar Kecamatan Banuhampu Sungai Puar Kabupaten Agam*. Tesis Program Pasca Sarjana UNPAD.

Ade Irma Sakina dan Dessy Hasanah 2013. *Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia*. Jurnal Sosial Worck. ISSN:2339 Vol 7 No 1

Daulay, H.2006. *Pemberdayaan perempuan (Studi kasus pedagang jamu di Gedung Johor Medan)*. Jurnal Harmoni Sosial Volume I No. 1 Departemen Sosiologi FISIP USU, 7-14.

Handayani,Artini. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*.

Haryanto,Sugeng. 2008. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9.No.2 Desember. Hal 216-227

Jauchar B, 2012. *Otonomi Daerah dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Provinsi Kalimantan Timur*. Jurnal Borneo Administrator | Volume 8 | No. 1 .

Sunarti dkk, 2003. *Modal Sosial Pedagang Kaki Lima*. Jurnal Ichsan Pramatya.

Toton Witono 2007, *Kemiskinan Dan Lingkungan Dalam Kerangka Otonomi Daerah di Lereng Gunung Merapi, Magelang, Jawa Tengah*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Vol. 12, No. 02.

- **Skripsi:**

Vivi Ayu Sundari, 2019. *Keterlibatan Perempuan Dalam Usaha Penambangan Kerikil Di GAMPONG Gunung Ketek Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh

Halid, Indriyani, 2016. *Kehidupan Wanita Pembuat Sapu Ijuk. Studi di Jalan Palma Kelurahan Libuo Kecamatan Dingingi Kota Gorontalo*: Universitas Negeri Gorontalo

Dian Nianti Teman, 2020. *Peran Perempuan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara*: Universitas Negeri Gorontalo.